

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PASAR SEKANAK DI TEPIAN SUNGAI MUSI, PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Teknik Arsitektur**



**DARA MONIKA PUTRI
03061281621029**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2021**

ABSTRAK

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PASAR SEKANAK DI TEPIAN SUNGAI MUSI, PALEMBANG

Dara Monika Putri

03061281621029

Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

E-mail: dara.monikaputri@gmail.com

Kota-kota di Indonesia termasuk Sumatra Selatan tidak bisa lepas dari pasar sebagai salah satu komponen penting kehidupan kota. Di Palembang Pasar Sekanak ditetapkan sebagai wilayah wisata maka Pasar Sekanak akan menjadi konsen lokasi untuk mempertahankan pasar, melestarikan wisata sekitar serta mengaktifkan kembali paar terapung, yang sejalan dengan rencana pemerintah Kota Palembang. Lokasi ini strategis didukung dengan fungsi awal Pasar Sekanak sebagai pasar yang berada dalam wilayah heritage di pusat kota yang dekat dari bangunan wisata palembang. Sehingga perencanaan dan perancangan Pasar Sekanak yang kontekstual dan menjadi fasilitas penunjang wisata tepian sungai Musi menjadi tujuan. Tapak berlokasi di jalan Depaten Baru dengan adanya 7 bangunan haritage di dalam tapak, sehingga konsep perancangan arsitektur kontekstual yang dibutuhkan Pasar Sekanak. Menyeimbangkan antara pasar dan wisata, diperlukan pembagian zona tapak yang tepat. Lingkungan pasar dimaksimalkan dengan menambahkan fungsi pada bangunan hertage, tanpa mengubah bentuk heritage itu sendiri. Ruang pendukung wisata pun didukung dengan penyediaan zona kuliner, pedagang wisata maupun ruang santai tepi sungai. Keadaan tapak yang berada di tepian Sungai Sekanak dan Sungai Musi maka mengaktifkan pasar terapung dapat diaktifkan kembali. Elemen Aksitektural pada bangunan utama dan penunjang akan mengadopsi dari tipologi bangunan sekitar dengan bentuk atap, bukaan, warna bangunan untuk memaksimalkan konsep arsitektur kontekstual.

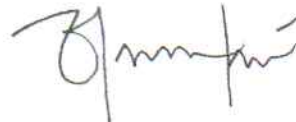
Kata Kunci: Pasar Sekanak, Tepian Sungai Musi, Palembang.

Menyetujui,
Dosen Pembimbing I



Dr. Maya Fitri O., S.T., M.T.
NIP. 1975100520082002

Menyetujui,
Dosen Pembimbing II



Dr. Ir. Tutur Lusetyowati, M.T.
NIP. 196509251991022001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perancangan
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

SUMMARY

PLANNING AND DESIGNING OF THE SEKANAK MARKET AT THE BANK OF THE MUSI RIVER, PALEMBANG


Dara Monika Putri
03061281621029

Architectural Engineering, Faculty of Engineering, Sriwijaya University
E-mail: dara.monikaputri@gmail.com

Cities in Indonesia, including South Sumatra, cannot be separated from the market as an important component of city life. In Palembang, Sekanak Market is designated as a tourist area, Sekanak Market will be a location concern to maintain the market, preserve surrounding tourism and reactivate the floating market, which is in line with the Palembang City government plan. This strategic location is supported by the initial function of Sekanak Market as a market located in a heritage area in the city center which is close to the Palembang tourist building. So that the planning and design of the Sekanak Market which is contextual and becomes a supporting facility for tourism along the Musi River is the goal. The site is located on Depaten Baru street with 7 heritage buildings on the site, so the concept of contextual architectural design is needed by Sekanak Market. Balancing between the market and tourism, proper division of site zones is required. The market environment is maximized by adding function to the heritage building, without changing the form of the heritage itself. Tourism support rooms are also supported by the provision of culinary zones, tourist traders and riverside lounges. The condition of the site which is on the banks of the Sekanak River and Musi River will enable the floating market to be reactivated. Architectural elements in the main and supporting buildings will adopt the typology of the surrounding buildings with the shape of the roof, openings, and building colors to maximize the contextual architectural concept.

Keywords: Sekanak Market, Musi Riverside, Palembang.

Approved by,
Main Advisor



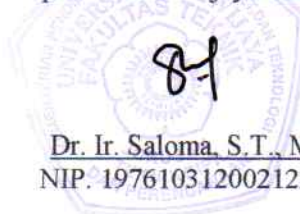
Dr. Maya Fitri O., S.T., M.T.
NIP. 1975100520082002

Approved by,
Co-advisor



Dr. Ir. Tuter Lusetyowati, M.T.
NIP. 196509251991022001

Acquainted by,
Head of Civil Engineering and Planning
Department Sriwijaya University



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dara Monika Putri

NIM : 03061281621029

Judul : Perencanaan dan Perancangan Pasar Sekanak di Tepian Sungai Musi,
Palembang

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 28 Juli 2021



(Dara Monika Putri)

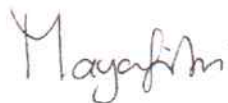
HALAMAN PENGESAHAN
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PASAR SEKANAK DI TEPIAN SUNGAI MUSI, PALEMBANG

LAPORAN TUGAS AKHIR
Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik Arsitektur

Dara Monika Putri
NIM. 03061281621029

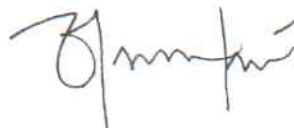
Indralaya, Juli 2021

Menyetujui,
Dosen Pembimbing I



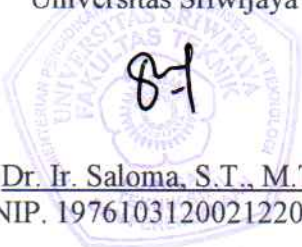
Dr. Maya Fitri O., S.T., M.T.
NIP. 1975100520082002

Menyetujui,
Dosen Pembimbing II



Dr. Ir. Tuter Lusetyowati, M.T.
NIP. 196509251991022001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perancangan
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul "Perencanaan dan Perancangan Pasar Sekanak di Tepian Sungai Musi, Palembang" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 Juli 2021.

Indralaya, 27 Juli 2021

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir

Pembimbing :

1. Dr. Maya Fitri O., S.T., M.T.
NIP. 1975100520082002
2. Dr. Ir. Tutur Lusetyowati, M.T.
NIP. 196509251991022001

(*Maya Fitri*)

(*Tudur Lusetyowati*)

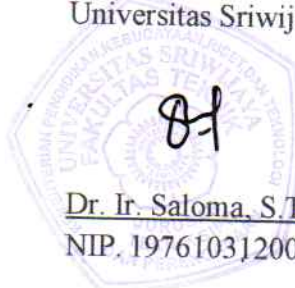
Penguji :

3. Ir. Ari Siswanto, MCRP, Phd.
NIP. 195802072008122002
4. Husnul Hidayat, S.T., M.Sc
NIP. 198310242012121001

(*Ari Siswanto*)

(*Husnul Hidayat*)

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perancangan
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkah dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Pra-TA. Laporan Pra-TA ini dibuat dalam rangka memenuhi syarat kelulusan dari Fakultas Teknik, Jurusan Arsitektur, Universitas Sriwijaya. Penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua, keluarga dan sahabat terbaik; Bapak Dasli dan Ibu Fariyal, serta saudara penulis Okky Frananda P., Diaz Dafara P. dan Tias Angraini yang selalu memanjatkan doa serta memberikan semangat yang tiada henti.
2. Ibu Dr. Maya Fitri O., S.T., M.T dan Ibu Dr. Ir. Tutur Lussetyowati, M.T selaku dosen pembimbing Pra-TA dan TA yang telah memberikan bimbingan selama proses penulisan dan penyusunan laporan ini hingga rampung.
3. Seluruh dosen PSTA Univeritas Sriwijaya selama saya berkuliah yang ilmunya tidak akan dapat terbalas sampai kapan pun.
4. Teman-teman dekat yang membantu saya di awal-awal masa perkuliahan Enot, Fatiha, Vidya, Adies, Kak Shila, Megak dan Karin yang membantu saya untuk mengenal dan bertahan di Kota Palembang yang tanpa sanak saudara.
5. Rekan STUPA Sisipan khusus yang kelasnya hanya terisi dari 4 orang selama 3 semester Dedek, Redhi, Noverly yang berhasil menemani di masa-masa sulit pertengahan kuliah.
6. Rekan-rekan organisasi IMA Sriwijaya, BEM FT, BPR 15, teman Liko, teman main dari jurusan lain mau pun kampus lain yang menemani perkuliahan saya jadi lebih berwarna dan bermanfaat.
7. Teman-teman yang menemani hingga akhir masa-masa perkuliahan saya yaitu Adies dan keluarga, Dedek, Megak, Redhi, Noverly, Kiki karena yang berkesan bukan hanya siapa yang pertama ditemui, tapi juga siapa yang dapet menemani hingga akhir.
8. Senior, Junior maupun rekan-rekan seperjuangan yang selalu mendukung di PSTA.

9. Terutama berterima kasih pada saya sendiri, Dara Monika Putri yang terus berjuang hingga titik akhir, terus berusaha melangkah dan selalu ingat kalau selalu ada Allah SWT, terima kasih.

Perlu disadari bahwa dengan segala keterbatasan dan kekurangan, laporan Pra-TA ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis berharap untuk dimaklumi. Saran dan kritikan sangat diharapkan demi sempurnanya laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat khususnya dalam bidang arsitektur.

Palembang, 28 Juli 2021

Dara Monika Putri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	II
<i>SUMMERY</i>	III
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	IV
HALAMAN PENGESAHAN.....	V
HALAMAN PERSETUJUAN.....	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR GAMBAR	XII
DAFTAR TABLE.....	XVI
DAFTAR LAMPIRAN.....	XVIII
BAB 1 PENDAHULUAN	19
1.1 Latar Belakang	19
1.2 Masalah Perancangan.....	21
1.3 Tujuan dan Sasaran	22
1.4 Ruang Lingkup.....	22
1.5 Sistematika Pembahasan	23
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	25
2.1 Pemahaman Proyek.....	25
2.1.1 Definisi	25
2.1.2 Fungsi dan Klasifikasi Pasar	26
2.1.3 Fungsi dan Klasifikasi Pasar Tradisional.....	30
2.1.4 Fasilitas lingkup Pasar	33
2.1.5 Wisata Sumatra Selatan.....	36
2.1.6 Lingkup Perencanaan Proyek TA Berbasis <i>Waterfront</i>	40
2.1.7 Kesimpulan Pemahaman Proyek.....	44
2.2 Tinjauan Fungsional.....	45
2.2.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna	45
2.2.2 Studi Preseden Obyek Sejenis.....	46
2.2.3 Studi Preseden Konsep Programatis Sejenis.....	55
2.3 Tinjauan Lokasi.....	62
	IX

2.3.1	Kriteria pemilihan lokasi.....	62
2.3.2	Lokasi terpilih	66
BAB 3	METODE PERANCANGAN.....	72
3.1	Pencarian Masalah Perancangan	72
3.1.1	Pengumpulan Data	72
3.1.2	Perumusan Masalah	73
3.1.3	Pendekatan Perancangan.....	73
3.2	Analisis.....	74
3.2.1	Fungsional dan Spasial.....	74
3.2.2	Konteksual	75
3.2.3	Selubung.....	75
3.3	Sintesis dan Perumusan Konsep	75
3.4	Skematik Perancangan	76
BAB 4	ANALISIS PERANCANGAN	77
4.1	Analisis Fungsional dan Spasial	77
4.1.1	Analisis Kegiatan	78
4.1.2	Analisis Kebutuhan ruang.....	79
4.1.3	Analisis Luasan	84
4.1.4	Analisis Hubungan Antar Ruang	89
4.2	Analisis Kontekstual	92
4.2.1	Analisis pada tapak	93
4.2.2	Analisis Kontekstual pada Lingkungan Sekitar	93
4.2.3	Analisis Batas Ukuran Tapak.....	101
4.2.4	Analisa Sirkulasi	103
4.2.5	Zonasi Tapak.....	104
4.2.6	Analisis Sensory.....	104
4.2.7	Analisis Iklimatologi.....	106
4.2.8	Analisis Utilitas.....	107
4.3	Analisis Selubung Bangunan	111
4.3.1	Analisis Massa Bangunan	111
4.3.2	Analisis Sistem Struktur.....	113
4.3.3	Analisis Sistem Utilitas	117

BAB 5	SINTESIS DAN KONSEP PERANCANGAN	125
5.1	Sintesis Perancangan	125
5.1.1	Sintesis Perancangan Tapak	125
5.1.2	Sintesis Perancangan Arsitektur	129
5.1.3	Sintesis Perancangan Struktur	131
5.1.4	Sintesis Perancangan Utilitas	133
5.2	Konsep Perancangan	134
5.2.1	Konsep Perancangan Tapak	134
5.2.2	Konsep Perancangan Arsitektur	135
5.2.3	Konsep Perancangan Struktur	136
5.2.4	Konsep Perancangan Utilitas	137
DAFTAR PUSTAKA	146
LAMPIRAN	148

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Rak penjualan di pasar (Sumber: Data Arsitek).....	28
Gambar 2. 2 Layout denah Pasar modern	28
Gambar 2. 3 Jumlah kamar mandi menyesuaikan jumlah pedagang	35
Gambar 2. 4 kain Songket.....	37
Gambar 2. 5 Kain Jumputan.....	38
Gambar 2. 6 Kain Tanjung.....	38
Gambar 2. 7 Kain Blongsong.....	38
Gambar 2. 8 Batik Palembang	39
Gambar 2. 9 Laker.....	39
Gambar 2. 10 Ukiran Khas Palembang.....	40
Gambar 2. 11 Garis sempadan sungai bertanggung.....	44
Gambar 2. 12 Garis sempadan sungai tidak bertanggung.....	44
Gambar 2. 13 Pasar Stasiun Baltic	46
Gambar 2. 14 Denah lokasi Pasar Stasiun Baltic	47
Gambar 2. 15 Zona pasar luar	48
Gambar 2. 16 Zona lantai dasar	49
Gambar 2. 17 Tampak bangunan Baltik	49
Gambar 2. 18 Sisi luar pasar Baltik	50
Gambar 2. 19 Interior pasar	50
Gambar 2. 20 Denah Lantai Dasar.....	51
Gambar 2. 21 Interior sirkulasi kios pasar Baltik	51
Gambar 2. 22 Interior sirkulasi kios pasar Baltik	52
Gambar 2. 23 Interior sirkulasi kios pasar Baltik	52
Gambar 2. 24 <i>Entrance</i> Pasar Seni dan Wisata Gabusan.....	53
Gambar 2. 25 Taman dan Pasar malam Pasar Seni dan Wisata Gabusan.....	54
Gambar 2. 26 Tampak samping salah-satu bangunan Pasar Seni dan Wisata Gabusan.....	55

Gambar 2. 27 Tampak depan salah-satu bangunan Pasar Seni dan Wisata Gabusan	55
Gambar 2. 28 Ataya Floating Market	56
Gambar 2. 29 Aktifitas kegiatan di atas perahu	57
Gambar 2. 30 Menjual Buah-Buah dan Sayur-Sayuran di Atas Perahu	58
Gambar 2. 31 Produk-Produk Hasil Kerajinan yang Dijual	60
Gambar 2. 32 Peta Alternatif Tapak	62
Gambar 2. 33 Alternatif Site 1	63
Gambar 2. 34 Dokumentasi lingkungan sekitar alternatif site 1	63
Gambar 2. 35 Alternatif Site 2	64
Gambar 2. 36 Dokumentasi lingkungan sekitar alternatif site 2	64
Gambar 2. 37 Lingkungan sekitar lokasi terpilih	66
Gambar 2. 38 Bangunan-bangunan Haritage disekitar tapak	66
Gambar 2. 39 Gedung dalam tapak	68
Gambar 2. 40 Ruko-ruko Pasar Sekanak	68
Gambar 2. 41 Gudang-gudang sebelah barat tapak	69
Gambar 2. 42 Hoktang	69
Gambar 2. 43 BRI	69
Gambar 2. 44 Toko Pisang	69
Gambar 2. 45 Gedung Jacobson van Berg & Co	70
Gambar 3. 1 Skematik Metode perancangan dalam arsitektur	76
Gambar 4. 1 Pos kerja yang berdekatan	82
Gambar 4. 2 Pos kerja berbentuk U	82
Gambar 4. 3 Keterangan 2 gambar sebelumnya	82
Gambar 4. 4 Pos Kerja Dengan Pengarsipan dan Tempat Penyimpanan	83
Gambar 4. 5 Pengarsipan/ Jarak Bersih Pencapaian	83
Gambar 4. 6 Keterangan 2 gamba sebelumnya	83
Gambar 4. 7 Pola fisik Penerimaan Tamu	84
Gambar 4. 8 Matriks hubungan ruang	90
Gambar 4. 9 Bubble Diagram	91

Gambar 4. 10 Peta Lokasi	92
Gambar 4. 11 Tapak	93
Gambar 4. 12 Lingkungan sekitar lokasi terpilih	94
Gambar 4. 13 Jalan dan sungai sekitar tapak	94
Gambar 4. 14 Bangunan-bangunan Haritage disekitar tapak.....	95
Gambar 4. 15 Gedung dalam tapak.....	96
Gambar 4. 16 Ruko-ruko sebrang Pasar Sekanak	97
Gambar 4. 17 Gudang-gudang sebelah barat tapak	97
Gambar 4. 18 Klasifikasi bangunan-bangunan Haritage dalam tapak.....	98
Gambar 4. 19 Sirkulasi pencapaian.....	103
Gambar 4. 20 Analisis View pada tapak	105
Gambar 4. 21 Kebisingan pada tapak	105
Gambar 4. 22 Analisis Klimatologi pada tapak	106
Gambar 4. 23 Rencana Air Bersih kec Ilir Barat II.....	107
Gambar 4. 24 Struktur Atas	114
Gambar 4. 25 Struktur Tengah.....	115
Gambar 4. 26 Struktur bawah	116
Gambar 4. 27 Penyediaan Air Bersih.....	117
Gambar 4. 28 Sanitasi Air Kotor	117
Gambar 4. 29 Pencahayaan Alami	118
Gambar 4. 30 Pencahayaan buatan	119
Gambar 4. 31 Penghawaan buatan	121
Gambar 4. 32 Distribusi sampah vertikal.....	122
Gambar 4. 33 Alur Distribusi Sampah.....	122
Gambar 4. 34 Fire Alarm System	123
Gambar 4. 35 <i>System Fire Protection</i>	123
Gambar 4. 36 Sistem Keamanan dan CCTV	124
Gambar 4. 37 Sistem Penangkal Petir.....	124
Gambar 4. 38 Akses masuk tapak	126
Gambar 4. 39 Tata massa bangunan	127
Gambar 4. 40 Pasar Terapung.....	128
Gambar 4. 41 Ruang Terbuka	128

Gambar 4. 42 Konsep Perancangan Struktur	136
Gambar 4. 43 Sistem <i>Plumbing</i>	137
Gambar 4. 44 Penyediaan Air Bersih.....	138
Gambar 4. 45 Sanitasi Air Kotor	139
Gambar 4. 46 Penampungan Sampah	141
Gambar 4. 47 Sistem Proteksi Kebakaran.....	142
Gambar 4. 48 <i>System Fire Protection</i>	142
Gambar 4. 49 Sistem Elektrikal	143
Gambar 4. 50 Sistem Keamanan dan CCTV	144
Gambar 4. 51 Sistem Penangkal Petir.....	144
Gambar 4. 52 Sistem Penangkal Petir.....	145

DAFTAR TABLE

Tabel 2. 1 Fungsi pasar	27
Tabel 2. 2 Klasifikasi Pasar ditinjau dari Kegiatan.....	27
Tabel 2. 3 Klasifikasi Pasar ditinjau dari segi dagangannya.....	29
Tabel 2. 4 Sistem Pasar	29
Tabel 2. 5 Jenis Pasar Tradisional menurut Kegiatan	31
Tabel 2. 6 Jenis Pasar Tradisional menurut pelayanannya	32
Tabel 2. 7 Fasilitas Utama Pasar	33
Tabel 2. 8 Standar Perencanaan dan Perancangan Pasar Tradisional	34
Tabel 2. 9 Jenis-jenis <i>Waterfront</i>	40
Tabel 2. 10 <i>Waterfront</i> berdasarkan Aktifitas.....	41
Tabel 2. 11 Aspek Perancangan <i>Waterfront</i>	42
Tabel 2. 12 Data Tapak Alternatif Site 1	63
Tabel 2. 13 Data Tapak Alternatif Site 1	65
Tabel 2. 14 Tabel penilaian alternatif lokasi	65
Tabel 2. 15 Bangunan cagar budaya disekitar tapak.....	67
Tabel 2. 16 Data Tapak	70
Tabel 4. 1 Kelompok Pengguna	77
Tabel 4. 2 Tabel fungsi dan kegiatan	78
Tabel 4. 3 Template tabel kebutuhan ruang	79
Tabel 4. 4 Standar Kebutuhan Luasan Ruang.....	84
Tabel 4. 5 Standar Kebutuhan Luasan Area Parkir.....	84
Tabel 4. 6 Standar Kebutuhan Ruang Servis	85
Tabel 4. 7 Analisis Luasan Ruang.....	85
Tabel 4. 8 Kebutuhan parkir.....	88
Tabel 4. 9 Tabel Rekapitulasi.....	88
Tabel 4. 10 Bangunan cagar budaya yang berhubungan langsung dengan tapak .	95
Tabel 4. 11 Klasifikasi bangunan-bangunan Haritage dalam tapak.....	98
Tabel 4. 12 Analisis Ukuranbtapak berdasarkan RTRW Kota Palembang	101

Tabel 4. 13 Masalah dan Respon sirkulasi sekitar tapak	103
Tabel 4. 14 Tata massa bangunan	111
Tabel 4. 15 Bentuk dasar Bangunan	112

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Laporan Perancangan

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota-kota di Indonesia termasuk Sumatra Selatan tidak bisa lepas dari pasar sebagai salah satu komponen struktur kota, sehingga pasar merupakan bagian yang ada dalam pengaturan penataan kota-kota di Indonesia. Pasar memiliki cangkupan yang mempengaruhi aktivitas kota dalam banyak ragam fungsi kebutuhan masyarakat. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri, Pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melaksanakan transaksi, sarana transaksi sosial budaya di masyarakat, dan perkembangan ekonomi masyarakat (Permendagri, 2007).

Sebuah pasar terbentuk karena adanya kegiatan antara penjual dan pembeli, serta adanya barang dan jasa yang diperjual belikan. Pasar berdiri karena masyarakat yang ingin memenuhi barang untuk kebutuhan hidup. Pada dasarnya kegiatan tersebut dapat dilakukan di mana saja. Semakin maju jaman dan banyaknya kebutuhan terjadilah kesepakatan untuk menentukan lokasi bertransaksi. Pada fungsi tersebut pasar sebagai sarana berkumpul untuk mendekatkan jarak antara konsumen dengan produsen dalam kegiatan transaksi.

Dengan ditetapkannya Pasar Sekanak sebagai wilayah wisata maka Pasar Sekanak akan menjadi konsen lokasi untuk mempertahankan dan melestarikan wisata sekitar, didukung dengan: Walikota Palembang Harnojoyo mengatakan restorasi Sungai Sekanak Lambidaro bukan hanya untuk mengendalikan genangan air, namun juga nantinya akan dijadikan destinasi wisata bagi masyarakat. Sejalan dengan rencana pemerintah kota pada 2017 yang berencana membuat Pasar Sekanak menjadi pasar Tradisional yang kembali mengadakan dan melestarikan Pasar Apung Palembang, Sumatera Selatan.

Perkembangan pasar diklasifikasi menjadi 2 jenis yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Perbedaan Pasar Modern dan Pasar Tradisional yaitu di pasar tradisional terdiri dari kios atau kerai dengan kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan makan dan barang sehari-hari. Sedangkan Pasar Modern biasanya tergabung dalam 1 bangunan beryayasan yang nyaman dan tidak terjadi

transaksi secara langsung melainkan dengan barcode harga tanpa adanya kegiatan tawar menawar.

Keadaan pasar tradisional yang tidak cukup memenuhi kenyamanan mulai tergantikan dengan pasar modern yang mulai berjamur di perkotaan. Sehingga mulai tersisihnya pedagang tradisional di pasar tradisional yang sebagian besar menjadi mata pencaharian ekonomi rakyat kecil dan menengah. Untuk mengantisipasi hal tersebut maka dibutuhkannya perkembangan dari pasar tradisional itu sendiri untuk membangun rencana yang dapat memenuhi kebutuhan sekaligus tuntutan konsumen sebagai mana yang dapat diberikan pasar modern.

Pasar Tradisional di Palembang saat ini banyak namun kebanyakan hanya berfokus pada perjualbelian. Pasar di Palembang banyak yang berlokasi dekat dengan sungai. Perairan yang menjadi kebutuhan penting sebagai tempat kehidupan bermasyarakat, sarana transportasi, serta alur perekonomian. Diantaranya terdapat Pasar Sekanak yang tepat berada di tepian Sungai Musi, *point* yang dapat menjadi kelebihan terpenting dari pasar tersebut. Keadaan Pasar Sekanak saat ini merupakan pasar tradisional yang ingin pemerintah aktifkan kembali pasar terapungnya untuk mendukung sisi budaya di sekitar serta memaksimalkan bangunan pasar sekanak untuk mendukung keadaan lokasi yang beda di wilayah heritage, wisata dan tepian sungai.

Pasar Sekanak yang terdukung untuk terhubung langsung dengan angkutan sungai sekaligus mempermudah masyarakat yang datang dengan angkutan sungai. Dengan diadakannya Pasar Sekanak maka akan banyak masyarakat yang dapat datang melalui jalur air ke sekitar daerah yang akan terhubung namun harus diselaraskan, memperhatikan keadaan tepian pinggiran sungai Musi di pusat kota saat ini yang padat. Jarak antara sungai dengan rumah penduduk, bangunan bersejarah maupun bangunan komersil yang berdekat-dekatan. Berada di pusat kota yang dekat dengan wisata-wisata utama Palembang akan adanya juga efek pariwisata sekitar yang harus diperhatikan. Program Pasar Sekanak ini juga akan memiliki efek membangkitkan rasa masyarakat akan kecintaannya pada tepian sungai Musi dari sisi kegiatan bermasyarakat.

Kepadatan penduduk yang tinggal di daerah pinggiran sungai menurunkan kualitas hidup di sana serta banyaknya sampah akibat jumlah kebiasaan serta

pelayanan kebersihan yang belum memenuhi perbandingan jumlah penduduk. Pasang surut air di Palembang yang memiliki jarak cukup tinggi. Pada bangunan sekitar yang monoton dengan pemaksaan modernisasi. Tata pemukiman yang terlalu padat. Kurang adanya tempat transisi antara sungai dan daratan.

Dari uraian diatas, maka Pasar Sekanak di Tepian Sungai Musi, Palembang harus memiliki konsep pragmatis dengan mempertimbangkan baik dari aspek pemanfaatan, perlindungan, sekaligus pengembangan. Dalam perencanaan dan perancangan ini, aspek pemanfaatan objek tradisi menjadi salah satu fungsi yang penting. Bangunan utama sebagai pasar tradisional untuk menunjang jual beli utama dalam bangunan dengan memaksimalkan kenyamanan, keamanan dan ketertiban pasar ditambah sirkulasi pasar yang baik. Ada pun bangunan tambahan berupa *public space*, serta area fasilitas pasar apung untuk menepinya sampan pedagang mau pun pembeli. Adanya *waterfront* sebagai transisi sungai dan daratan serta tersedia fasilitas penghubung ke transportasi lain.

Diburuhkannya tapak yang berada di pinggiran sungai dengan sirkulasi tata ruang dan pola ruang yang cukup untuk menaungi seluruh kegiatan. Akses yang mudah. Legalitas dan peraturan pemerintah di tapak tersebut. Tapakan yang memumpuni. Aman, nyaman dan membuat masyarakat tidak terganggu. Namun dengan keadaan tapak yang kecil memanjang maka dibutuhkan efisiensi uang yang sangat baik. Bagaimana perancangan yang dapat menaungi alur gerak didalamnya. Bagaimana cara menghadirkan suasana nyaman dan aman yang juga memberikan kepuasan visual pada bangunan. Mengurangi sampah yang masuk, keluar dan tersangkut disekitar lokasi sungai. Dan dapat memaksimalkan guna bangunan untuk memberi ruang kerja jualbeli di darat maupun sungai serta memberi ruang santai dan pembelajaran sebagai sudut wisata untuk masyarakat dengan memperhatikan nilai-nilai kebudayaan di Palembang.

1.2 Masalah Perancangan

Adapun masalah Perencanaan dan Perancangan Pasar Sekanak di Tepian Sungai Musi, Palembang adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merencanakan dan merancang Pasar Sekanak yang kontekstual dan menjadi fasilitas penunjang wisata tepian sungai Musi.

1.3 Tujuan dan Sasaran

Adapun tujuan Perencanaan dan Perancangan Pasar Sekanak di Tepian Sungai Musi, Palembang adalah sebagai berikut:

1. Dapat merencanakan dan merancang Pasar Sekanak yang kontekstual dan menjadi fasilitas penunjang wisata tepian sungai Musi.

Adapun sasaran Perencanaan dan Perancangan Pasar Sekanak di Tepian Sungai Musi, Palembang adalah sebagai berikut;

1. Masyarakat sekitar maupun masyarakat luas.
2. Para pedagang di sekitar pasar Sekanak.
3. Pemerintah yang berhubungan dengan Tata Kota Palembang.

1.4 Ruang Lingkup

Adapun Ruang lingkup adalah batasan-batasan pembahasan dalam Perencanaan dan Perancangan Pasar Sekanak di Tepian Sungai Musi, Palembang , Sumatera Selatan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan dan Perancangan Pasar Sekanak di Tepian Sungai Musi, Palembang, Sumatera Selatan , dengan goals yaitu; ¹Pasar Sekanak di Tepian Sungai Musi, Palembang dapat lebih maksimal dengan lokasi yang berada pada wilayah heritage, wisata dan tepian sungai. ²Menjadi Pasar Tradisional yang dapat mawadahi kebutuhan jual beli dalam kota, serta dapat menarik minat wisata untuk mendukung proyek pemerintah pada wilayah Sekanak. ³Tersedianya pasar yang terhubung langsung dengan tepian sungai sebagai pemaksimalan transportasi, ⁴Membangkitkan rasa masyarakat akan kecintaannya pada keunikan sungai Musi dari sisi kegiatan bermasyarakat di Pasar Sekanak .
2. Lokasi yang berada di tepian sungai Musi, dengan skala pelayanan untuk memberi ruang jual beli dan rekreasi kepada masyarakat.
3. Analisis fungsional, analisis sepasial, analisis tapak, analisis geometri dan selubung, hingga analisis utilitas bangunan untuk perencanaan dan perancangan Pasar Sekanak di Tepian Sungai Musi, Palembang.

4. Sintesa dan perumusan konsep, seperti: konsep bangunan, konsep tapak, pendekatan yang diterapkan, sistem utilitas, dan struktur yang dapat mendukung konsep/tema perencanaan dan perancangan Pasar Sekanak di Tepian Sungai Musi, Palembang.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjelaskan isi bab-bab dalam laporan ini secara singkat;

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, masalah perancangan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan laporan terkait perencanaan dan perancangan Pasar Sekanak di Tepian Sungai Musi, Palembang.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mencakup uraian mengenai definisi, tinjauan fungsional berupa kebutuhan ruang dan aktivitas yang diwadahi, serta tinjauan objek sejenis terkait perencanaan dan perancangan Pasar Sekanak di Tepian Sungai Musi, Palembang.

BAB 3 METODE PERANCANGAN

Bab ini berisi kerangka berpikir perancangan, pengumpulan data, proses analisis data, perangkuman sintesis dan perumusan konsep, dan kerangka berpikir perancangan berupa diagram.

BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN

Bab ini berisi analisis fungsional, analisis spasial / ruang, analisis kontekstual/ tapak, dan analisis geometri dan selubung.

BAB 5 SINTESIS DAN KONSEP PERANCANGAN

Bab ini berisi sintesis perancangan tapak dan konsep perancangan. Sintesis perancangan berisi sintesis perancangan tapak, sintesis perancangan arsitektur, sintesis perancangan struktur, dan sintesis perancangan utilitas.

Sedangkan konsep perancangan berisi konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, Istijabatul. 2017. "PEMAHAMAN KONSEPTUAL PASAR TRADISIONAL DI PERKOTAAN Istijabatul Aliyah." *Cakra Wisata* 18 (2): 16.
- Andriani, Maritfa Nika, and Mohammad Mukti Ali. 2013. "Kajian Eksistensi Pasar Tradisional Kota Surabaya." *Jurnal Teknik PDW* 2 (2): 252–69. [https://doi.org/10.1016/0306-9877\(89\)90062-5](https://doi.org/10.1016/0306-9877(89)90062-5).
- Ariyani, Nita. 2019. "Penataan Pasar-Pasar Tradisional Di Indonesia Berdasarkan Teori 'Von Stufenaufbau De Rechtsordnung.'" *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi* 7 (2).
- Brata, Ida Bagus. 2016. "Pasar Tradisional Di Tengah Arus Budaya Global." *Jurnal Ilmu Manajemen Mahasaraswati* 6 (1): 102449.
- Devi, Ni Made Roosdiana. n.d. "Pasar Umum Gubug Di Kabupaten Grobogan Dengan Pengolahan Tata Ruang Luar Dan Dalam Melalui Pendekatan Ideologi Fungsionalisme Utilitarian (BAB II)," no. 25: 12–52. <http://e-journal.uajy.ac.id/3402/3/2TA13285.pdf>.
- Lim, Eric, and Lilianny Sigit Arifin. 2018. "Fasilitas Pariwisata Pasar Terapung Di Banjarmasin." *Jurnal EDimensi Arsitektur* VI (1): 881–88. [http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=984420&val=6501&title=Fasilitas Pariwisata Pasar Terapung di Banjarmasin](http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=984420&val=6501&title=Fasilitas%20Pariwisata%20Pasar%20Terapung%20di%20Banjarmasin).
- Mantara, Ida Bagus Joni. 2016. "Pasar Tradisional Di Jalan Cokroaminoto Denpasar (BAB II)," 8–40. [https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1204205115-3-9.BAB II.pdf](https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1204205115-3-9.BAB%20II.pdf).
- Tangkuman, Dwi Juwita, and Linda Tondobala. 2011. "ARSITEKTUR TEPI AIR." *Media Matrasain* 8 (3): 108–20.
- Toni, Agus. 2013. "Eksistensi Pasar Tradisional Dalam Menghadapi Pasar Modern Di Era Modernisasi." *Jurnal Studi Agama*, 160–84. ejournal.kopertais4.or.id.

Daftar Pustaka berdasarkan Web:

<http://bptj.dephub.go.id/transit-oriented-development-tod>

<http://www.bangkok.com/pattaya/floating-market.htm>

<https://foreverbreak.com/travel/thailand/pattaya/floating-market/>

<https://www.archdaily.com/881525/baltic-station-market-koko-architects>

<https://foreverbreak.com/travel/thailand/pattaya/floating-market/>